

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

(*Elaeis Guineensis Jacq*) Kelapa sawit ialah tanaman yang berasal dari Afrika Barat, tanaman ini memberikan dampak positif bagi perekonomian petani, kelapa sawit juga merupakan salah satu komoditas penyumbang devisa terbesar bagi Negara. Tidak hanya menjadi sumber devisa terbesar bagi negara, kelapa sawit Indonesia juga menjadi penghasil minyak nabati terbesar di dunia yang memiliki beberapa keunggulan diantaranya produktivitas yang dihasilkan tanaman tinggi (Panggabean, 2017).

Mirasari (2021) menyatakan pemupukan pada tanaman bersifat jangka panjang yang akan dapat di rasakan 2-3 tahun mendatang. unsur hara yang cukup dapat membantu tanaman untuk mengalami pertumbuhan, Pemeliharaan pada tanaman kelapa sawit terbagi menjadi dua yaitu, pemeliharaan tanaman belum menghasilkan (TBM) dan pemeliharaan tanaman menghasilkan (TM). Untuk mencapai produktivitas yang tinggi pada tanaman dipengaruhi oleh penggunaan bibit unggul dan pemeliharaan pada tanaman, Pemeliharaan tanaman yang sudah menghasilkan sangat berpengaruh pada produksi yang dihasilkan tanaman salah satunya pemupukan.

Manajemen pemupukan pada lahan kelapa sawit bertujuan untuk menambah unsur hara yang sudah berkurang ketersediaanya di dalam tanah ataupun sudah tidak tersedia lagi, unsur hara pada tanah akan diserap oleh tanaman yang akan digunakan untuk pertumbuhan baik vegetatif maupun generatif. Produktivitas kelapa sawit sangat dipengaruhi oleh faktor pemupukan, oleh karena itu pemupukan menjadi salah satu faktor pada tanaman agar dapat berproduksi secara optimal dan menghasilkan minyak CPO yang berkualitas (Pramana, 2022).

Manajemen pemupukan pada tanaman menghasilkan adalah faktor yang sangat penting untuk menjaga kestabilan produksi tanaman, untuk mencapai keefektifan dan efisiensi pemupukan, maka sangat diperlukan manajemen pemupukan yang dapat berjalan secara optimal baik dari jenis pupuk, dosis pupuk, waktu dan cara pengaplikasian pupuk yang baik. Efektifitas dan efisiensi sangat dipengaruhi oleh kinerja karyawan, ketepatan jenis pupuk, dosis pupuk dan cara pengaplikasian (Mirasari, 2022).

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah pemupukan yang dilakukan sudah sesuai dengan arahan dan rekomendasi dari perusahaan dan sebagai bahan informasi maupun evaluasi bagi perusahaan terkait kinerja karyawan pemupukan.

B. Perumusan Masalah

Dalam upaya meningkatkan produktivitas tanaman kelapa sawit di Indonesia diperlukan adanya manajemen, diantaranya manajemen pemupukan. Seperti yang kita ketahui produktivitas tanaman sangat bergantung pada pemupukan dan kinerja karyawan sangat berperan penting dalam merealisasikan arahan dan rekomendasi dari perusahaan. kegiatan manajemen pemupukan meliputi plan, do, check and action, berdasarkan uraian permasalahan diatas maka di rumuskan masalah manajemen pemupukan pada tanaman menghasilkan kelapa sawit.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui aspek manajemen pemupukan kelapa sawit dengan meliputi plan, do, check and action.
2. Untuk mengetahui ketepatan rekomendasi pemupukan.
3. Untuk mengetahui prestasi dan kinerja karyawan saat di lahan.
4. Untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pemupukan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai manajemen pemupukan kelapa sawit pada usia tanaman menghasilkan (TM) yang dapat di jadikan acuan bagi mahasiswa atau pun pihak yang terlibat di industri pertanian kelapa sawit dan juga pihak perusahaan yang dapat terus meningkatkan kualitas dan terus memberikan inovasi mengenai sistem pemupukan kelapa sawit, dengan demikian produktivitas dan kualitas tanaman kelapa sawit di Indonesia akan semakin meningkat dan mudah untuk mencapai target-target yang diinginkan. Penelitian ini juga memiliki berbagai informasi yang bermanfaat untuk mahasiswa khususnya pada diri penulis mengenai aspek aspek manajemen pemupukan tanaman kelapa sawit di perusahaan.